

Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Manajemen Dan Efisiensi Pendidikan: Tinjauan Literatur

Muhammad Faris Imaduddin¹, Muhammad Afdal², Aprilliantoni³

faris_imaduddin@unismabekasi.ac.id¹

^{1,2,3}Universitas Islam "45" Bekasi, Indonesia

Keyword

Information and Communication Technology (ICT), Educational Management, Efficiency, Educational Innovation

Article History

Submission : 21-04-2025
Revised : 10-06-2025
Publish : 17-06-2025

Abstract

This study aims to examine the strategic role of information and communication technology (ICT) in enhancing educational management and efficiency in the digital era. Using a literature review method, the author collected and analyzed various relevant sources that discuss the application of ICT in the educational context, both from managerial and operational perspectives. The findings indicate that technology has a significant impact on accelerating information flow, facilitating access to learning resources, and improving the effectiveness of decision-making processes within educational environments. Furthermore, digital communication plays a vital role in strengthening relationships among educators, students, and policymakers through various interactive and efficient online platforms. The implementation of ICT enables educational institutions to manage academic and administrative data more systematically, minimize human error, and save time and operational costs. Moreover, ICT supports learning flexibility, particularly through online learning models that allow teaching and learning activities to continue despite spatial and temporal limitations. This study concludes that optimal utilization of information and communication technology not only contributes to educational efficiency but also reinforces an adaptive, responsive, and sustainable educational management foundation amidst the dynamics of globalization and contemporary developments. Therefore, a strong commitment and continuous innovation from all stakeholders are needed to strategically integrate ICT into the national education system.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](#)



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, yang pada akhirnya akan menentukan kemajuan suatu bangsa. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan memegang peranan vital sebagai kerangka kerja yang mengatur dan mengarahkan seluruh aktivitas pendidikan agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Manajemen pendidikan yang baik memungkinkan pengelolaan sumber daya, baik manusia, keuangan, maupun sarana dan prasarana, secara optimal sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal (Komalasari et al., 2023). Efisiensi dalam pendidikan, di sisi lain, berkaitan dengan kemampuan lembaga pendidikan dalam menggunakan sumber daya yang ada secara tepat guna sehingga hasil yang diperoleh sebanding bahkan lebih baik dari biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain, efisiensi mencerminkan tingkat optimalisasi proses dan output pendidikan yang

dihasilkan. Pentingnya manajemen dan efisiensi dalam pendidikan tidak dapat dipandang sebelah mata mengingat berbagai tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas.

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan menghadapi tuntutan yang semakin kompleks. Pertumbuhan jumlah siswa, kebutuhan akan kualitas pendidikan yang lebih baik, serta perkembangan teknologi menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dan meningkatkan kinerja manajemen mereka. Manajemen pendidikan yang buruk dapat menimbulkan berbagai masalah seperti pemborosan sumber daya, ketidakefisienan proses pembelajaran, hingga menurunnya kualitas layanan pendidikan yang pada akhirnya akan berdampak negatif pada hasil belajar peserta didik (Komalasari et al., 2023). Oleh sebab itu, pengelolaan pendidikan yang baik dengan manajemen yang terencana dan terstruktur

menjadi kunci utama dalam menjawab tantangan tersebut.

Efisiensi dalam pendidikan sangat penting untuk menjamin keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan (Nurhalimah et al., 2024). Mengingat sumber daya yang dimiliki oleh lembaga pendidikan, baik pemerintah maupun swasta, sangat terbatas, maka pengelolaan yang efisien akan membantu mengoptimalkan penggunaan sumber daya tersebut. Dengan demikian, dana, waktu, tenaga, dan fasilitas yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk menunjang proses belajar mengajar dan administrasi pendidikan. Efisiensi ini juga membantu lembaga pendidikan dalam menjaga biaya operasional agar tetap terkendali tanpa mengorbankan kualitas pendidikan yang diberikan. Dengan pengelolaan yang efisien, lembaga pendidikan mampu memberikan layanan yang lebih baik, meningkatkan kepuasan stakeholder seperti siswa, orang tua, guru, serta masyarakat luas.

Manajemen dan efisiensi pendidikan juga berperan dalam meningkatkan daya saing institusi pendidikan. Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, persaingan antar lembaga pendidikan menjadi semakin ketat. Sekolah dan perguruan tinggi harus mampu memberikan layanan pendidikan yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga efisien dalam hal penggunaan sumber daya. Lembaga pendidikan yang mampu mengimplementasikan manajemen yang efektif dan efisien akan lebih mampu menarik minat peserta didik dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat (Tumanggor et al., 2021). Selain itu, manajemen yang baik akan memudahkan lembaga pendidikan dalam melakukan perencanaan strategis, monitoring, dan evaluasi sehingga dapat terus berinovasi dan beradaptasi sesuai perkembangan zaman.

Di sisi lain, dunia pendidikan juga menghadapi berbagai tantangan eksternal dan internal yang mempengaruhi manajemen dan efisiensi. Tantangan eksternal seperti perubahan kebijakan pendidikan, perkembangan teknologi informasi, serta dinamika sosial dan ekonomi menuntut lembaga pendidikan untuk lebih responsif dan adaptif. Sedangkan tantangan internal seperti keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, kurangnya sarana prasarana yang memadai, serta rendahnya motivasi dan disiplin kerja juga menjadi faktor penghambat dalam mewujudkan manajemen dan efisiensi yang optimal. Oleh karena itu, penguatan manajemen pendidikan yang didukung oleh teknologi dan inovasi menjadi sangat penting untuk mengatasi

berbagai hambatan tersebut.

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam manajemen pendidikan menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan. Teknologi mampu mempercepat proses administrasi, mempermudah koordinasi dan komunikasi antar pemangku kepentingan, serta meningkatkan akurasi dan transparansi data. Dengan adanya teknologi, proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pendidikan dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat. Hal ini tentunya akan mendukung peningkatan kinerja lembaga pendidikan dan mendorong tercapainya tujuan pendidikan secara lebih efektif. Namun demikian, penggunaan teknologi juga harus disertai dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia agar dapat memanfaatkan teknologi secara optimal.

Dalam konteks ini, peran manajer pendidikan, kepala sekolah, dan para pemangku kepentingan lainnya menjadi sangat penting. Mereka harus mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang baik, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan kegiatan pendidikan dengan memperhatikan aspek efisiensi. Selain itu, mereka juga harus mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam sistem manajemen pendidikan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Kepemimpinan yang visioner dan komunikatif menjadi kunci keberhasilan dalam mengelola perubahan dan meningkatkan efisiensi. Dengan demikian, manajemen pendidikan tidak hanya berorientasi pada administrasi semata, tetapi juga pada pengembangan kapasitas dan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Selain itu, manajemen dan efisiensi pendidikan juga berdampak pada pemerataan akses dan mutu pendidikan. Pengelolaan yang efektif dan efisien memungkinkan penyediaan layanan pendidikan yang merata, terutama di daerah-daerah terpencil dan kurang berkembang. Dengan adanya sistem manajemen yang baik, sumber daya pendidikan dapat dialokasikan secara tepat sasaran sehingga dapat mengatasi kesenjangan kualitas pendidikan antar wilayah. Efisiensi juga membantu mengurangi biaya yang tidak perlu, sehingga dana pendidikan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan program dan peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini sangat penting untuk mewujudkan pendidikan inklusif yang memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh anak bangsa untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas.

Lebih jauh lagi, manajemen dan efisiensi pendidikan juga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar dan kompetensi peserta didik. Manajemen yang baik akan memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan lancar, guru dan tenaga kependidikan mendapatkan dukungan yang memadai, serta fasilitas pembelajaran tersedia dengan baik. Efisiensi dalam penggunaan waktu dan sumber daya juga memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan inovatif. Akibatnya, peserta didik dapat mengembangkan potensi secara optimal dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan di era modern. Dengan demikian, investasi dalam manajemen dan efisiensi pendidikan akan menghasilkan output pendidikan yang lebih berkualitas dan siap bersaing di dunia global.

Teknologi hadir sebagai solusi potensial untuk menjawab tantangan-tantangan tersebut. Penggunaan teknologi dalam manajemen pendidikan telah berkembang pesat, mulai dari digitalisasi data administrasi, sistem informasi manajemen sekolah, hingga platform pembelajaran daring. Dengan dukungan teknologi, proses manajerial dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi, yang pada akhirnya mendorong terciptanya efisiensi operasional dan peningkatan mutu layanan pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam dua dekade terakhir telah memberikan dampak besar terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Transformasi digital tidak hanya mempengaruhi cara belajar mengajar, tetapi juga membawa perubahan signifikan dalam tata kelola atau manajemen lembaga pendidikan (Akhmad et al., 2024). Teknologi kini menjadi alat strategis yang mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen pendidikan di berbagai level, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.

Berbagai inovasi teknologi seperti Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS, SIMDIK, Dapodik, dan lainnya) telah memudahkan proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data pendidikan secara real-time (Yaqin et al., 2022). Hal ini membantu pimpinan sekolah, pengelola yayasan, maupun pengambil kebijakan untuk membuat keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. Selain itu, teknologi memungkinkan integrasi antara berbagai aspek manajemen seperti keuangan, kurikulum, kepegawaian, dan sarana prasarana ke dalam satu sistem terpadu.

Tidak hanya itu, penggunaan cloud computing, aplikasi manajemen kelas, dan Learning Management System (LMS) juga turut

mendukung efisiensi dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran dan administrasi akademik. Guru dapat mengatur materi, jadwal, serta evaluasi pembelajaran secara digital, sementara siswa dapat mengakses informasi kapan saja dan di mana saja. Dari sisi manajemen, hal ini mengurangi beban administratif manual dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas.

Teknologi juga memungkinkan pelaksanaan evaluasi dan monitoring yang lebih akurat. Melalui dashboard analitik, pihak sekolah atau dinas pendidikan dapat memantau kinerja guru, capaian belajar siswa, dan efektivitas program sekolah dengan lebih sistematis. Dengan demikian, proses perbaikan dan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat sasaran. Tujuan dari tinjauan literatur ini adalah untuk mengkaji peran dan kontribusi teknologi dalam meningkatkan efektivitas manajemen serta efisiensi operasional di lingkungan pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berdasarkan tinjauan literatur untuk menganalisis peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena tanpa dibatasi oleh data numerik atau statistik, dan untuk mengeksplorasi perspektif yang lebih luas mengenai implementasi TIK di berbagai lembaga pendidikan (Imaduddin et al., 2022). Selain itu, pendekatan ini memfasilitasi pemahaman mendalam tentang fenomena yang dipelajari melalui pengumpulan data naratif dan interpretatif (Creswell & Poth, 2017). Metode kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan menafsirkan data tanpa memanipulasi variabel, sehingga cocok untuk mengeksplorasi konteks pendidikan dalam lingkungan alami (Miles et al., 2014).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Imaduddin et al. (2022), metode ini diterapkan untuk mengevaluasi validitas dan keandalan alat penilaian pembelajaran bahasa Arab. Mereka mengumpulkan data melalui observasi dan analisis dokumen, dan kemudian menganalisis data menggunakan teknik seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini memungkinkan mereka untuk memahami kualitas instrumen pembelajaran dalam konteks tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber

literatur yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan kebijakan, dan artikel yang diterbitkan di berbagai platform akademik terkait TIK dan pendidikan. Sumber-sumber ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu: relevansi dengan topik, kredibilitas penulis, dan kelangsungan penelitian dalam lima tahun terakhir Sopian et al. (2024). Dengan menggunakan pendekatan tinjauan pustaka, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola atau temuan yang ada mengenai pemanfaatan TIK dalam manajemen pendidikan.

Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis tematik. Proses ini melibatkan peringkasan, penafsiran, dan peninjauan secara kritis temuan dari berbagai literatur yang relevan. Studi ini mengadopsi langkah-langkah sistematis yang diusulkan oleh Khalid et al. (2023), menekankan validitas dan kredibilitas data dengan menghubungkan setiap temuan dengan beberapa sumber pendukung. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang tantangan dan peluang implementasi TIK dalam sistem pendidikan, serta dampaknya terhadap efisiensi pengelolaan pendidikan di Indonesia.

PEMBAHASAN

Peran Teknologi dalam Manajemen Pendidikan

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) merupakan alat penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan. SIMDIK memungkinkan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data pendidikan secara terintegrasi, mencakup informasi tentang siswa, guru, kurikulum, keuangan, dan sarana prasarana. Dengan adanya SIMDIK, proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan berbasis data yang akurat. Menurut Dewi et al. (2024), implementasi SIMDIK tidak hanya mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga memudahkan sekolah dalam memberikan layanan pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran siswa. Selain itu, SIMDIK juga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen pendidikan, serta memfasilitasi pelaporan kepada pihak-pihak terkait seperti dinas pendidikan.

Penggunaan software dan aplikasi dalam administrasi sekolah telah menjadi solusi digital yang efektif dalam mengelola berbagai aspek administratif. Aplikasi seperti e-Raport, Dapodik, dan Arkas mempermudah proses administrasi

seperti pengisian nilai, pengelolaan jadwal, pencatatan kehadiran siswa, laporan keuangan, hingga perencanaan anggaran. Menurut Yanti et al. (2024), penggunaan aplikasi digital mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan dan pengolahan data, serta memastikan bahwa informasi yang tersimpan adalah akurat dan up-to-date. Di tingkat perguruan tinggi, sistem seperti SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) memungkinkan mahasiswa dan dosen mengakses data akademik secara daring, mulai dari pengisian KRS hingga penilaian akhir semester. Teknologi ini mengurangi beban kerja administratif tenaga kependidikan, meminimalkan kesalahan input data, serta mempercepat proses birokrasi internal lembaga pendidikan.

Teknologi juga berperan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan keuangan di lingkungan pendidikan. Aplikasi Human Resource Information System (HRIS) digunakan untuk mengelola data guru dan tenaga kependidikan secara digital, termasuk data kinerja, absensi, tunjangan, dan pelatihan. Dengan sistem ini, pihak sekolah atau manajemen institusi dapat memantau kinerja pegawai secara real-time dan membuat kebijakan berbasis data. Di sisi keuangan, teknologi memudahkan pelacakan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan anggaran BOS (Bantuan Operasional Sekolah), serta penyusunan laporan keuangan yang lebih transparan dan dapat diaudit secara sistematis. Penelitian oleh Rahmawati et al. (2025) menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi manajemen keuangan daerah, termasuk dalam konteks pendidikan. Selain itu, penggunaan sistem informasi manajemen keuangan berbasis digital, aplikasi pelaporan keuangan, dan metode pembayaran elektronik telah terbukti meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan.

Berbagai institusi pendidikan di Indonesia telah mengadopsi teknologi dalam manajemen pendidikan mereka. Misalnya, Universitas Terbuka menggunakan Learning Management System (LMS) dan sistem administrasi terpadu berbasis daring untuk menjangkau mahasiswa di seluruh Indonesia secara efisien. Di tingkat sekolah dasar dan menengah, sekolah berbasis IT seperti Sekolah Cikal dan Sekolah Alam Indonesia telah mengintegrasikan teknologi dalam proses pengambilan keputusan dan manajemen harian. Bahkan di wilayah terpencil, penggunaan aplikasi berbasis Android untuk pelaporan sekolah berbasis BOS telah membantu meningkatkan

akuntabilitas dan keterbukaan informasi antara sekolah dan dinas pendidikan. Menurut Khosyini et al. (2024), teknologi dapat dimanfaatkan sebagai alat administratif yang memperbaiki keefektifan perorganisasian lembaga pendidikan, dengan contoh penggunaan LMS seperti Google Classroom, Moodle, dan Edmodo.

Secara keseluruhan, peran teknologi dalam manajemen pendidikan sangat signifikan dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Implementasi teknologi seperti SIMDIK, aplikasi administrasi sekolah, serta sistem pengelolaan SDM dan keuangan berbasis digital telah membawa perubahan positif dalam pengelolaan pendidikan. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, resistensi terhadap perubahan, dan kebutuhan pelatihan bagi tenaga kependidikan perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam manajemen pendidikan. Dengan komitmen dan kolaborasi dari semua pihak, teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Teknologi untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan

Digitalisasi dalam pendidikan mencakup transformasi berbagai aspek, termasuk proses pembelajaran dan administrasi, ke dalam bentuk digital. Menurut Muvid et al. (2024) dalam bukunya *Digitalisasi Pendidikan*, digitalisasi memungkinkan integrasi teknologi digital ke dalam dunia pendidikan, yang dapat merevolusi dan membawa perubahan pada sistem pendidikan, termasuk proses pembelajaran dan administrasi. Proses digitalisasi ini memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan.

Dalam konteks administrasi pendidikan, digitalisasi memungkinkan pengelolaan data personel dan siswa, administrasi sekolah, serta sumber dan media pembelajaran secara lebih efisien. Sebagai contoh, implementasi digitalisasi administrasi di SMP Negeri 3 Bangli menunjukkan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi dan manajemen sekolah (Suyadnya, 2024). Dengan demikian, digitalisasi proses pembelajaran dan administrasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pendidikan secara keseluruhan.

Learning Management System (LMS) merupakan platform digital yang digunakan untuk merancang, mengelola, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara daring. Menurut penelitian oleh Saputri et al. (2024), penggunaan LMS di

sekolah menengah pertama di Indonesia menunjukkan bahwa LMS dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan akses yang lebih fleksibel dan memungkinkan interaksi yang lebih baik antara guru dan siswa.

Selain itu, LMS juga memfasilitasi pengelolaan materi pembelajaran, penilaian, dan pelaporan hasil belajar secara sistematis. Dalam buku *Optimalisasi Penggunaan Learning Management System (LMS) dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, dijelaskan bahwa LMS dapat membantu pendidik dalam merancang pembelajaran yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Zulviana et al., 2021). Dengan demikian, penggunaan LMS berkontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga memberikan dampak positif terhadap efisiensi waktu dan biaya operasional. Menurut penelitian oleh Lumbanbatu dan Marpaung (2024), otomatisasi proses seperti rekonsiliasi bank dan pelacakan pengeluaran dapat menghemat waktu dan memastikan data lebih akurat dan konsisten. Dalam konteks pendidikan, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat menghemat waktu dan biaya dalam pengadaan materi pembelajaran tradisional seperti buku teks dan alat tulis.

Selain itu, penggunaan teknologi juga memungkinkan penghematan biaya operasional pembelajaran dan mempermudah persiapan guru dalam mengajar. Menurut penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal *Kinesik*, pemanfaatan media teknologi informasi sebagai akses pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran (Fatmawati, 2018). Dengan demikian, teknologi berperan penting dalam mengoptimalkan sumber daya dan meningkatkan efisiensi operasional dalam pendidikan.

Monitoring dan evaluasi kinerja pendidik dan siswa merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam proses ini memungkinkan pengumpulan data secara real-time dan analisis yang lebih akurat. Menurut penelitian oleh Sunaedi dan Rudji (2023), pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap peningkatan kinerja manajerial sekolah dapat dilakukan secara lebih efektif dengan bantuan teknologi.

Selain itu, pengembangan aplikasi pemantauan kinerja guru dapat membantu dalam memastikan pelaksanaan tugas guru secara

optimal. Menurut penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal *J-PTIHK*, pengembangan aplikasi pemantauan kinerja guru di SDN Mulyorejo 1 Malang menunjukkan bahwa teknologi dapat mempermudah proses monitoring dan evaluasi kinerja guru (Reyhans et al., 2021). Dengan demikian, teknologi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas monitoring serta evaluasi kinerja pendidik dan siswa.

Secara keseluruhan, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, mulai dari digitalisasi proses pembelajaran dan administrasi, penggunaan LMS, hingga monitoring dan evaluasi kinerja, memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi pendidikan. Dengan integrasi teknologi yang tepat, institusi pendidikan dapat mengoptimalkan sumber daya, menghemat waktu dan biaya operasional, serta meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen pendidikan secara keseluruhan.

Dampak Positif Teknologi pada Manajemen dan Efisiensi Pendidikan

Dampak positif teknologi pada manajemen dan efisiensi pendidikan, mencakup peningkatan akurasi dan transparansi data, percepatan pengambilan keputusan, kemudahan komunikasi dan koordinasi antar pemangku kepentingan, serta peningkatan aksesibilitas dan fleksibilitas pendidikan.

Implementasi teknologi dalam sistem informasi manajemen pendidikan telah secara signifikan meningkatkan akurasi dan transparansi data. Sistem seperti Dapodik memungkinkan pengumpulan data yang terintegrasi dan real-time, mencakup informasi siswa, guru, dan sarana prasarana, sehingga mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan transparan. Selain itu, integrasi teknologi blockchain dalam sistem informasi manajemen pendidikan dapat meningkatkan keamanan dan transparansi data, mengurangi risiko kecurangan, dan meningkatkan kepercayaan stakeholders terhadap sistem pendidikan. Penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi juga mempercepat proses dan meningkatkan akurasi serta keandalan data, yang pada gilirannya membantu dalam pengambilan keputusan strategis yang lebih baik (Damayanti et al., 2024; Kustiwi et al., 2024).

Teknologi memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data dalam manajemen pendidikan. Dengan adanya sistem informasi manajemen yang terintegrasi, pengelola pendidikan dapat mengakses data dan

informasi kapan saja dan di mana saja, mempercepat proses pengambilan keputusan strategis. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran juga mempercepat pengambilan keputusan di tingkat manajemen pendidikan, memungkinkan respons yang lebih cepat terhadap kebutuhan dan tantangan yang muncul. Selain itu, teknologi seperti Artificial Intelligence (AI) dapat digunakan untuk personalisasi pembelajaran siswa berdasarkan kebutuhan individu mereka, serta mempercepat pengambilan keputusan strategis dalam organisasi pendidikan (Fentyrina & Mardi, 2025; Sholeh & Efendi, 2023).

Teknologi informasi dan komunikasi telah mempermudah komunikasi dan koordinasi antar pemangku kepentingan dalam pendidikan. Penggunaan platform digital seperti situs web dan media sosial oleh sekolah dan madrasah memfasilitasi hubungan yang lebih baik dengan orang tua, siswa, dan masyarakat, meningkatkan transparansi dan partisipasi dalam proses pendidikan. Selain itu, strategi komunikasi efektif yang digunakan oleh perusahaan untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang positif dengan stakeholder korporat dan politik juga dapat diterapkan dalam konteks pendidikan, dengan transparansi sebagai salah satu strategi utama. Komunikasi yang efektif menjadi semakin penting dalam konteks pendidikan yang kompleks, di mana hubungan yang baik dengan *stakeholder* dapat mendukung keberhasilan operasional dan memperkuat reputasi institusi pendidikan (Bachtiar et al., 2024).

Teknologi telah memperluas aksesibilitas dan fleksibilitas dalam pendidikan, memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Penggunaan platform pembelajaran online dan aplikasi digital seperti YouTube, Zoom, Google Meet, dan Google Classroom memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran dari berbagai lokasi, menyesuaikan dengan kebutuhan individu mereka. Selain itu, pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas dalam pembelajaran, yang sangat relevan dalam konteks pembelajaran literasi di era digital. Teknologi juga memungkinkan pengajaran jarak jauh, pembelajaran *online*, dan aplikasi pembelajaran *mobile*, yang memungkinkan siswa untuk belajar di luar ruang kelas fisik (Mayasari, 2023; Ni'mah et al., 2021; Sakti, 2023).

Secara keseluruhan, pemanfaatan teknologi dalam manajemen dan efisiensi pendidikan memberikan dampak positif yang signifikan.

Dengan peningkatan akurasi dan transparansi data, percepatan pengambilan keputusan, kemudahan komunikasi dan koordinasi antar pemangku kepentingan, serta peningkatan aksesibilitas dan fleksibilitas pendidikan, teknologi menjadi alat yang sangat berharga dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas sistem pendidikan. Namun, penting untuk terus mengembangkan dan mengadaptasi teknologi sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan.

KESIMPULAN

Teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen pendidikan. Melalui sistem informasi manajemen pendidikan seperti SIMDIK, Dapodik, SIAKAD, dan aplikasi administrasi lainnya, pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan. Hal ini mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data serta meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Digitalisasi administrasi dan pembelajaran juga mempercepat proses birokrasi, mengurangi beban kerja tenaga kependidikan, serta menghemat waktu dan biaya operasional. Pemanfaatan Learning Management System (LMS) tidak hanya meningkatkan fleksibilitas dan kualitas pembelajaran, tetapi juga memungkinkan monitoring dan evaluasi kinerja guru dan siswa secara sistematis dan *real-time*. Teknologi informasi turut memperkuat pengelolaan SDM dan keuangan, membantu pelaporan dana pendidikan secara transparan, serta memungkinkan pelaksanaan tugas berbasis data yang objektif. Di sisi lain, teknologi juga meningkatkan akses komunikasi dan koordinasi antar pemangku kepentingan pendidikan, termasuk antara sekolah, orang tua, dan pemerintah. Meskipun memberikan banyak manfaat, implementasi teknologi dalam pendidikan masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, resistensi terhadap perubahan, serta kebutuhan pelatihan SDM. Oleh karena itu, dibutuhkan komitmen, pelatihan berkelanjutan, dan kolaborasi semua pihak untuk memastikan bahwa pemanfaatan teknologi benar-benar mampu meningkatkan mutu dan keberlanjutan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad, A., Badruddin, S., Januaripin, M., Salwa, S., & Gaspersz, V. (2024). *Inovasi Dalam Manajemen Pendidikan Tinggi: Membangun Masa Depan Yang*

Berkelanjutan. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Bachtiar, A., Barizki, R. N., & Pranawukir, I. (2024). Strategi Komunikasi Efektif Dalam Menjalin Hubungan Baik dengan Stakeholder Korporat dan Politik. *Jurnal Publisitas*, 11(1), 96–113. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v11i1.426>

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2017). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. California: Sage Publications.

Damayanti, R., Pratiwi, D. N., & Sanusi, S. A. (2024). Implementasi Dan Optimalisasi Dapodik Di SMKN 4 Palopo. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 4(3), 1–23. <https://doi.org/10.51878/edutech.v4i3.3272>

Dewi, D. S., Hilma, D., & Cahyadi. (2024). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK): Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat. *Jurnal Global Futuristik*, 2(1), 44–50. <https://doi.org/10.59996/globalistik.v2i1.356>

Fatmawati. (2018). Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Sebagai Akses Meningkatkan Mutu Pendidikan Dalam Persaingan Dunia Pendidikan Di Era Global. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 95–102.

Fentyrina, A., & Mardi. (2025). Transformasi Digital dalam Manajemen Pendidikan: Tantangan dan Peluang di Era Pendidikan 5.0. *Journal Scientific of Mandalika (jsm)*, 6(3), 494–501. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol6iss3pp494-501>

Imaduddin, M. F., Maulani, H., & Taufik, I. H. (2022). Test the Validity and Reliability of Arabic Learning Questions. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 7(2), 198–207. <https://doi.org/10.24865/ajas.v7i2.523>

Khalid, S. M., Maulani, H., Saleh, N., Imaduddin, M. F., Maimun RNM, E. K., & Taufik, I. H. (2023). Analysis of Arabic Teaching Books Class X with Praxeology Approach. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 10(1), 63–75. <https://doi.org/10.15408/a.v1i1.31578>

Khosyiin, M. I., In'am, A., & Khoiiri, M. Y. (2024). Penerapan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Pendidikan Islam. *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 137–142. <https://doi.org/10.56854/sasana.v3i1.380>

Komalasari, I., Apriyanto, A., & Suniati, S.

- (2023). *Manajemen Pendidikan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kustiwi, A., Ardian, F., Alif, N., & Ridho, M. W. (2024). Meningkatkan Transparansi dan Akurasi Melalui Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.62017/wanargi>
- Lumbanbatu, M. J., & Marpaung, A. N. (2024). Dampak Teknologi Terhadap Praktik Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (JASMIEN)*, 4(3), 221–229. <https://doi.org/10.54209/jasmien.v4i03.712>
- Mayasari, M. (2023). Analisis Penerapan Teknologi dalam Pendidikan dan Dampaknya terhadap Kesehatan di Lingkungan Sekolah. *Journal on Education*, 6(1), 93–100. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2916>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3, Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press*. USA: Sage Publications.
- Muvid, M. B., Sa'diyah, H., Lestari, L. P., Kennedy, P. S., & Asqia, N. (2024). *Digitalisasi Pendidikan: Upaya Mengembangkan Inovasi Pembelajaran di Tengah Fenomena Artificial Intelligence*. Surabaya: Global Aksara Pers.
- Ni'mah, D. Z., Chamalah, E., & Azizah, A. (2021). Fleksibilitas Dan Aksesibilitas Digitalisasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Semantika*, 3(1), 84–90. <https://doi.org/10.46772/semantika.v3i01.570>
- Nurhalimah, Darmiyanti, A., & Rukajat, A. (2024). Strategi Kepala Sekolah dalam Manajemen Pembiayaan Pendidikan di MTsMathla'ul Huda Cikande Karawang. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 1030–1037. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1060>
- Rahmawati, Gunawan, & Anggraini, A. (2025). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi Manajemen Keuangan Daerah Di Dispenda Sulawesi Selatan. *Indonesian Journal Of Education And Humanity*, 5(2), 1–13.
- Reyhans, M. D., Cholissodin, I., & Adinugroho, S. (2021). Pengembangan Aplikasi Pemantauan Kinerja Guru untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran berbasis Web (Studi Kasus: SDN Mulyorejo 1 Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(2), 769–778.
- Sakti, A. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212–219. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Saputri, K. A., Baharudin, B., Asyha, A. F., Bahri, S., Hasanah, I. F., & Shabira, Q. (2024). Penggunaan Learning Management System (LMS) Di Sekolah Menengah Pertama: A Systematic Literature Review. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(4), 1264–1273. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i4.4014>
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104–126. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Sopian, A., Maulani, H., Abdurrahman, M., Khalid, M., Saleh, N., & Faris, M. (2024). Preparation of Arabic Teachers at IPG Kpi Malaysia: Community Service Using the Addie Approach. *AbdimasUmtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 1880–1888.
- Sunaedi, A., & Rudji, H. (2023). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli. *Journal of Educational Management and Islamic Leadership*, 2(2), 1–17. <https://doi.org/10.56338/jemil.v2i2.4052>
- Suyadnya, I. D. P. (2024). Implementasi Digitalisasi Administrasi Pendidikan di SMP Negeri 3 Bangli. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 38–54. <https://doi.org/10.37329/metta.v4i1.2915>
- Tumanggor, A., Tambunan, J. R., & Simatupang, P. (2021). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media.
- Yanti, F., Fadillahsyah, M. F., Rizqa, M., & Husni, R. (2024). Peran Informasi Sistem Manajemen Administrasi Efektif di Sekolah Pendidikan sebagai Pelayanan, 3(4), 274–281. <https://doi.org/10.56855/jpr.v3i4.1073>
- Yaqin, M. A., Diana, U., & Kholila, A. (2022). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada TPQ Zainul Hasan Desa Pasembon Kotaanyar Probolinggo. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 1(3), 131–141.

<https://doi.org/10.56910/jispendiora.v1i3.303>

Zulviana, T., Pen, J. B., Murhananto, & Wadi, S.
(2021). *Optimalisasi Penggunaan Learning
Management System (LMS) dalam*

Meningkatkan Mutu Pembelajaran. Jakarta:
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan
Menengah Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan.